

AKBP Wahyu Kapolres Sukoharjo



KR-Wahyu Imam Ibadhi

AKBP Bambang Yugo Pamungkas dan AKBP Wahyu Nugroho Setyawan.

SUKOHARJO (KR) - Jabatan Kapolres Sukoharjo berganti dari AKBP Bambang Yugo Pamungkas ke AKBP Wahyu Nugroho Setyawan. Serah-terima jabatan digelar di ruang Panjura Mapolres Sukoharjo. AKBP Wahyu Nugroho Setyawan sebelumnya menjabat Kasubbagmutbata Bagmunjab Robinkar SSDM Polri. Sedangkan AKBP Bambang Yugo Pamungkas selanjutnya menjabat Kabagada RO Log Polda Metro Jaya. Kapolres Sukoharjo AKBP Wahyu Nugroho Setyawan, Jumat (25/6), mengatakan siap mengembankan amanah menjabat Kapolres Sukoharjo baru menggantikan pejabat lama AKBP Bambang Yugo Pamungkas. "Fokus utama kerja tetap penanganan pandemi Covid-19, sebab sekarang masih banyak kasus virus korona," jelasnya. **(Mam)**

Wonogiri Kabupaten Layak Anak

WONOGIRI (KR) - Dalam waktu tidak lama lagi Wonogiri diharapkan bisa segera menyandang predikat Kabupaten Layak Anak (KLA). Pelbagai terobosan yang sudah dilakukan Pemkab Wonogiri bersama instansi terkait selama ini yang menyangkut tumbuh kembang anak maupun perlindungan anak, Jumat (25/6), dinilai Tim Evaluasi Verifikasi Lapangan Hybrid (VLH) Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) RI secara virtual dan protokol kesehatan ketat. Bupati Wonogiri Joko Sutopo yang diwakili Wabup Setyo Sukarno menyebutkan, untuk mewujudkan program KLA pihak Pemkab Wonogiri bersama DPRD sudah membuat peraturan daerah (Perda) Nomor 1 Tahun 2021 tentang Kabupaten Layak Anak.

"Program ini (KLA) di Wonogiri apabila ditinjau melalui 24 indikator yang digariskan Kementerian PPPA menunjukkan kenaikan yang signifikan," ujar Wabup. Ditambahkan Setyo, selain sudah terbentuk Forum Anak tingkat Kecamatan maupun Sekolah Ramah Anak (SRA), untuk menuju Wonogiri KLA pihaknya sudah meluncurkan gebrakan pemilihan akta kelahiran, membentuk Forum Anak Desa/Kelurahan, Puskesmas Ramah Anak serta Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat dan Satgas Perlindungan Anak. **(Dsh)**

BELASAN KARYAWAN TERPAPAR COVID-19

Disdukcapil Temanggung Buka Layanan 'Online'

TEMANGGUNG (KR) - Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Temanggung mengalihkan pelayanan dari offline (tatap muka) ke online, karena belasan karyawan kedapatan terpapar Covid-19.

Kepala Disdukcapil Kabupaten Temanggung, Bagus Pinuntun mengatakan pelayanan Disdukcapil selama ini online dan offline. Karena ada yang terpapar Covid-19, sehingga pelayanan offline untuk sementara dialihkan ke online. "Tidak ada penghentian pelayanan di Disdukcapil. Semua dilayani secara online," tandasnya, Jumat (25/6).

Menurut Bagus, penghentian pelayanan tatap muka berlaku mulai Jumat (25/6)

hingga Jumat (2/6) mendatang. Pelayanan tatap muka akan kembali dibuka pada Senin (5/6). Namun petugas selalu siap di kantor untuk memberikan pelayanan secara online.

Dikatakan, ada karyawan yang sakit dan hasil tes menunjukkan terpapar Covid-19. Satgas Covid-19 Kabupaten Temanggung lantas melakukan tracing kepada 64 karyawan lain dan kedapatan ada belasan yang positif berdasar rapid antigen.

"Untuk mencegah penularan, mereka yang terpapar menjalani isolasi dan pengobatan sedangkan yang negatif tetap bertugas," jelasnya sambil mengatakan, selama ini Disdukcapil telah menerapkan protokol kesehatan secara ketat. **(Osy)**



KR-Zaini Arsoyid

Seorang warga melihat pengumuman pengalihan pelayanan di Disdukcapil Temanggung.

RELASI PURWOKERTO-BANDUNG

KAI 'Launching' Baturraden Ekspres

PURWOKERTO (KR) - Untuk mempermudah perjalanan warga Purwokerto dan sekitarnya menuju Bandung, PT Kereta Api Indonesia (Persero), Jumat (25/6), meluncurkan Kereta Api (KA) Baturraden Ekspres relasi

Purwokerto-Bandung Pulang Pergi (PP) lewat utara atau Cikampek. Peluncuran pemberangkatan perdana KA Baturraden Ekspres dilakukan oleh Direktur Utama KAI Didiek Hartantyo dan Bupati Banyumas Achmad

Husein. "Pada hari ini kita menyaksikan bersama-sama launching perjalanan perdana Kereta Api Baturraden Ekspres relasi Purwokerto-Bandung PP lewat Cikampek. Di tengah pandemi Covid-19 ini, KAI te-

tap menunjukkan komitmen untuk terus berinovasi dengan menghadirkan Kereta Api relasi baru agar dapat membantu konektivitas masyarakat, khususnya dari dan menuju wilayah Kabupaten Banyumas," kata Direktur Utama KAI Didiek Hartantyo.

Menurutnya, perjalanan KA Baturraden Ekspres ditujukan untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan sehingga semakin banyak pilihan bepergian menggunakan kereta api.

Selama ini perjalanan kereta api keberangkatan dari Stasiun Purwokerto menuju Stasiun Bandung hanya dilayani oleh KA Serayu kelas ekoni. "Penamaan KA Baturraden Ekspres terinspirasi dari nama kawasan di Kabupaten Banyumas yang sarat potensi wisata. Baturraden merupakan salah

satu ikon Kabupaten Banyumas yang menjadi destinasi utama wisatawan domestik bahkan mancanegara," ungkap Didik.

Disebutkan, KA Baturraden Ekspres diberangkatkan dari Stasiun Purwokerto pukul 05.40, berhenti di Stasiun Bumiayu, Prupuk, Cirebon, Jatibarang, Cikampek, Purwakarta, Cimahi, dan sampai di Stasiun Bandung pukul 12.09.

Jadwal KA Baturraden Ekspres relasi Bandung-Purwokerto, berangkat dari Stasiun Bandung pukul 16.30, berhenti di Stasiun Cimahi, Purwakarta, Cikampek, Jatibarang, Cirebon, Prupuk, Bumiayu, dan sampai Stasiun Purwokerto pukul 22.54 WIB. "KA Baturraden Ekspres terdiri kelas Eksekutif dengan tarif mulai dari Rp 160.000 dan kelas Bisnis mulai dari Rp 130.000," jelasnya. **(Dri)**



KR-Istimewa

Direktur Utama KAI Didiek Hartantyo dan Bupati Banyumas saat peluncuran perdana Kereta Api Baturraden Ekspres.

HUKUM

Mantan Lurah Tewas Tertabrak Motor

WATES (KR) - Seorang pejalan kaki, Pitoyo Dwijo Sutrisno (68) warga Pedukuhan Kasihan II Ngantakrejo Lendah, tewas setelah tertabrak sepeda motor di Jalan Raya Ngantakrejo-Brosot wilayah Pedukuhan Mirisewu, Ngantakrejo Lendah, Kamis (24/6).

Kasubbag Humas Polres Kulonprogo, Iptu I Nengah Jeffry, Jumat (25/6), mengatakan kecelakaan ini terjadi sekitar pukul 07.30. Bermula saat sepeda motor Yamaha R15 Nopol AB 2684 IJ yang dikendarai Rinaldi (23) warga Pedukuhan I Ngantakrejo Lendah, melaju dari arah barat ke timur dengan kecepatan sedang.

Sampai di lokasi kejadian, kor-

ban menyeberang jalan tanpa melihat ke kanan maupun ke kiri. Karena jaraknya sudah dekat, kecelakaan tak dapat dihindarkan. Kejadian ini mengakibatkan korban yang diketahui merupakan mantan Lurah Ngantakrejo mengalami luka berat di kepala. Warga sekitar berupaya menolong korban dan membawa ke Rumah Sakit UII di Pandak, Bantul.

"Korban meninggal dalam perjalanan. Kecelakaan ini langsung ditangani Satlantas Polres Kulonprogo bersama unit Lantas Polsek Galur dan Polsek Lendah. Petugas sudah mengamankan barang bukti dan meminta keterangan dari sejumlah saksi," jelasnya. **(R-2)**

SATU ORANG TEWAS

Dua Gadis Jadi Korban Tabrak Lari

KARANGANYAR (KR) - Kecelakaan lalulintas di Jala Raya Matesih-Tawangmangu, tepatnya Dusun Pedan Desa Karanglo, mengakibatkan seorang gadis remaja asal Desa Wukirsawit Jatiyoso, Quri Ade Isna (14), meninggal dunia, Kamis (24/6) pukul 17.45. Ia memboncengkan temannya, Vita Dwi Aryani (13).

Kasat Lantas Polres Karanganyar, AKP Sarwoko, menyampaikan kecelakaan itu diduga melibatkan kendaraan lain yang belum diketahui identitasnya. Informasi itu berdasarkan penuturan para saksi. "Didapat informasi bahwa diduga ada kendaraan lain yang terlibat kecelakaan dengan korban," jelasnya.

Saat kejadian, dua orang gadis berstatus pelajar itu mengendarai sepeda motor Honda Beat berpelat nomor AD 6857 AQF. Menurut Sarwoko, korban meninggal karena luka pada bagian kepala. "Korban meninggal dunia mengalami luka pada bagian kepala sedangkan korban luka mengalami luka ringan pada bagian dagu. Dua orang gadis itu dibawa ke Puskesmas Tawangmangu untuk mendapatkan penanganan," ujarnya.

Menurut keterangan sejumlah orang yang berada di lokasi kecelakaan itu, ada kendaraan tidak dikenal melaju dari barat ke timur atau dari arah Matesih ke Tawangmangu, Karanganyar. Pada sisi lain, kendaraan korban dan temannya melaju dari arah berlawanan atau dari Tawangmangu ke Matesih.

"Sampai lokasi kejadian, pengendara motor Honda Beat diduga berjalan terlalu ke kanan. Saat bersamaan melaju kendaraan tidak dikenal dari arah berlawanan. Jarak sudah dekat maka terjadilah kecelakaan lalulintas," jelasnya.

Sementara itu Kepala Desa Wukirsawit, Sutarmo, menuturkan jenazah korban meninggal dunia sudah dibawa di rumah duka. Gadis itu dimakamkan pada Jumat siang. "Disemayamkan dulu di rumah duka karena menunggu bapaknya dari rantau Jakarta," ujarnya. **(Lim)**

DITUDUH EKSPLOITASI ANAK

KPU Gunungkidul Dilaporkan ke Polisi

WONOSARI (KR) - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Gunungkidul dilaporkan ke polisi oleh Kelick Agung Nugroho. Mantan Bakal Calon Bupati (Bacabup) pada Pilkada 2020 lalu atas dugaan pelanggaran Undang-Undang Perlindungan Anak.

Laporan tersebut dilakukan karena KPU mempekerjakan anak di bawah umur dalam tahapan pemilu pada proses pemeriksaan berkas dokumen dukungan Bacabup independen, pada pilkada 2020 lalu.

"Kami melaporkan karena

KPU telah mengeksploitasi anak. Anak-anak tersebut yang secara psikis belum mampu menerima beban kerja yang berat itu," ungkapnya, Jumat (25/6).

Dalam melapor ke Polres Gunungkidul, Kelick didampingi kuasa hukumnya dan

Tim Liaison Officer (LO) yang memang secara tidak sengaja menemukan dugaan pelanggaran tersebut.

Menurutnya peristiwa diketahui pada 23 Februari 2020 lalu yang mendapati beberapa anak pelajar SMK yang sedang PKL bekerja memeriksa berkas mulai pukul 24.00 hingga pukul 03.00 WIB," jelasnya.

Atas kejadian itu, Kelick menengarai hal tersebut melanggar UU Perlindungan anak. Sebab, anak-anak

yang turut memeriksa berkas dari tengah malam hingga pagi masih berusia di bawah 18 tahun.

"KPU telah mengeksploitasi anak. Anak-anak tersebut secara psikis belum mampu menerima beban kerja," imbuhnya.

Pihaknya berharap dengan laporan tersebut kepolisian mengambil langkah dan berharap kasus ini diurus tuntas. Kasus ini sudah ditangani Polres Gunungkidul. **(Ded/Bmp)**

CARI SASARAN PEREMPUAN

Pencuri Masuk Kampus ISI

BANTUL (KR) - Tim Resmob Polres Bantul meringkus 2 pelaku pencurian dengan kekerasan, yakni Lh (26) warga Pajangan Bantul dan IA (18) warga Mantrijeron Yogya. Dua pelaku pencurian tersebut sempat dibu-

ru Polisi sejak kejadian Rabu (24/3).

Kawanan pencuri tersebut beraksi di Kampus ISI Sewon Bantul, korbannya Darli (21) mahasiswa ISI yang saat itu sedang berada di Laboratorium Seni kampus setempat

untuk berlatih teater bersama dua rekannya, sekitar pukul 19.00.

Kemudian datang pelaku berboncengan mengendarai sepeda motor matic mendekati korban. Mereka pura-pura pinjam korek api untuk

menyalakan rokok. Tetapi setelah menyulut rokok, salah satu pelaku mengeluarkan clurit dan diantungkan ke arah korban.

Karena ketakutan, korban dan dua rekannya kabur dengan meninggalkan HP serta tas milik korban.

Pelaku langsung mengambil HP milik korban kemudian kabur meninggalkan kampus ISI.

Kejadian tersebut segera dilaporkan ke Polsek Sewon dan dilanjut ke Polres Bantul.

Menindaklanjuti laporan yang diterima, Tim Resmob Polres Bantul melakukan pelacakan dengan bekal keterangan para saksi dan analisa CCTV.

Akhirnya Tim Resmob yang dipimpin Iptu Supriyadi SH MH berhasil meringkus kedua pelaku dan digiring ke Polres Bantul.

Kedua pelaku tersebut ketika ditanya Kapolres Bantul, AKBP Ihsan SIK, mengaku mereka memang mencari sasaran kaum perempuan, karena dianggap tidak melawan. **(Jdm)**



KR-Judiman

Kedua pelaku pencurian di Kampus ISI digiring petugas Polres Bantul.